

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperhatikan deskripsi yang telah diuraikan pada bab I sampai dengan bab IV, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Keterampilan guru kelas memberi penguatan dalam proses pembelajaran dari kelas IA, IIA, IIIB, IVA, VB, dan VIB di MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang secara garis besar sudah memberikan penguatan baik secara verbal maupun non verbal. a. Penguatan verbal yang dilakukan oleh guru dapat dibuktikan melalui kata-kata pujian. Seperti benar, bagus, iya, pintar, good job, kata-kata motivasi (kamu pasti bisa). b. Penguatan non verbal yang dilakukan oleh guru dapat dibuktikan melalui gerakan maupun hadiah. Seperti tersenyum, acungan jempol, tepuk tangan, memilih ketua diskusi, memegang bahu, mendekati, berkeliling dan memberi nilai maupun hadiah berupa buku atau alat tulis. pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru lebih menekankan pada pemberian penguatan verbal dari penguatan non verbal. Adapun pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah lebih menekankan penguatan perorangan dari penguatan berkelompok. Pemberian penguatan yang diberikan dilakukan secara segera disertai dengan kehangatan dan bermakna.
2. Respon peserta didik terhadap pemberian penguatan yang diberikan oleh guru MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Semarang Tahun 2011/2012 adalah respon positif yaitu suka, senang dan bangga. Respon tersebut dibuktikan dengan tingkah laku peserta didik seperti tersenyum, bertepuk tangan, berteriak (yes dan hore) dan menepuk dada. Sehingga pemberian penguatan positif dari guru dapat menumbuhkan semangat dan gairah belajar peserta didik.

## **B. Saran-saran**

Dari temuan serta kesimpulan dari penulis dan segala kerendahan hati tanpa mengurangi hormat penulis kepada pihak terkait, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

adapun saran-saran tersebut antara lain:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya pemberian penguatan kepada siswa perlu diperhatikan, salah satunya yaitu diadakan program kompetisi disekolah. Karena dengan adanya perlombaan dapat memacu siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dan juga prestasi siswa.

### **2. Bagi Guru**

Guru hendaknya menggunakan penguatan secara bervariasi dalam pemberian penguatan verbal maupun non verbal karena masih banyak bentuk-bentuk penguatan yang belum digunakan dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh terhadap pola penguatan yang tetap.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua juga hendaknya memberikan penguatan kepada anak-anaknya walaupun hanya penguatan verbal, karena penguatan tersebut juga akan menjadi doa untuk anak-anak.

## **C. Kata Penutup**

Demikianlah akhir dari tulisan ini, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis memohon kepada Allah SWT. Mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi penulis maupun siapa saja yang mau memetik ilmu serta pengalaman dari penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan, karena terbatasnya referensi maupun pengetahuan penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan skripsi ini.